

VIDEO EDUKASI SEBAGAI UPAYA EDUKASI PETANI DALAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA TANAMAN PORANG

Happy Aprillia^{1*}, Farida Sri Sulistianingsih¹, Julita Sari¹, Muhammad Karuniawan¹, Sofyan Roziqin Efendi¹, Juan Figo Lumintang², Sarina², Rizky Pratama³, Yuli Kamasari³

¹Program Studi Teknik Elektro, Institut Teknologi Kalimantan, Jl. Soekarno Hatta KM 15, Balikpapan, Indonesia 76127

²Program Studi Teknik Kimia, Institut Teknologi Kalimantan, Jl. Soekarno Hatta KM 15, Balikpapan, Indonesia 76127

³Program Studi Teknik Industri, Institut Teknologi Kalimantan, Jl. Soekarno Hatta KM 15, Balikpapan, Indonesia 76127

*E-mail: happy.aprillia@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Tanaman Porang merupakan tumbuhan yang dapat menjadi bahan makanan super yang memiliki nilai jual tinggi di luar negeri namun budidaya tanaman Porang masih belum populer di Indonesia. Padahal, potensi pengembangan budidaya porang cukup besar mengingat proses penanamannya cukup mudah. Di Balikpapan telah terdapat beberapa kelompok masyarakat yang memiliki lahan budidaya tanaman porang, namun masih banyak masyarakat yang belum secara konsisten melakukan budidaya karena minimnya pengetahuan tentang budidaya tanaman porang. Pembuatan video penanaman tanaman porang, sosialisasi, dan survei secara langsung kepada masyarakat RT 10 Kelurahan Manggar tentang budidaya porang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk melakukan budidaya tanaman porang. Video penanaman porang ini mencakup pengenalan tanaman porang dari sisi manfaat, keuntungan dan cara budidaya. Selanjutnya sosialisasi dilakukan untuk mendukung pemahaman warga dan menjangkau masukan dari warga untuk dapat dijembatani oleh video edukasi. Survei dilakukan di RT 10 Kelurahan Manggar dan menggunakan lahan tempat budidaya yang merupakan faktor pendukung dalam proses melakukan pembudidayaan secara langsung. Diharapkan video edukasi ini dapat menciptakan peluang baik dari sumber daya manusia dan sektor perekonomian Masyarakat. Sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat RT 10 Kelurahan Manggar menjadi maju dan mengenal proses pembudidayaan tanaman porang secara aktif dan kreatif.

Kata kunci: *budidaya, tanaman porang, petani, video edukasi*

Abstract

The Porang plant is a plant that can be used as a superfood ingredient with high selling value abroad, but the cultivation of the Porang plant is still not popular in Indonesia. In fact, the potential for developing Porang cultivation is quite large, considering that the planting process is relatively easy. In Balikpapan, there are several community groups who have land for cultivating Porang plants, but many people have not consistently cultivated them due to a lack of knowledge about Porang cultivation. To overcome this problem, a video was created demonstrating the process of planting Porang, along with outreach and a direct survey to the residents of RT 10 Manggar Subdistrict regarding Porang cultivation. This Porang planting video includes an introduction to the plant, outlining its benefits, advantages, and cultivation methods. Furthermore, socialization efforts are carried out to support residents' understanding and gather input, which can be addressed through educational videos. The survey was conducted in RT 10 Manggar Village, utilizing land for cultivation as a supporting factor in the process of carrying out direct cultivation. It is hoped that this educational video can create opportunities for both human resources and the community's economic sector. Through these activities, it is expected that the economy of the people in RT 10 Manggar Subdistrict will advance and they will become familiar with the process of actively and creatively cultivating Porang plants.

Keywords: *cultivation, porang plant, farmers, educational video*

1. Pendahuluan

Tanaman Porang merupakan tumbuhan herbal dan memiliki pola panen tahunan. Tanaman porang sendiri memiliki batang semu berupa tangkai daun yang tegak, berkulit halus, berwarna hijau pucat dan putih yang belang-belang dan berkelok-kelok. Di ujung batang memecah menjadi tiga batang sekunder yang akan memecah lagi menjadi beberapa batang dimana helaian daun berjajar beriringan. Setiap pertemuan batang terdapat bubil/katak berwarna coklat kehitaman sebagai bahan perkembangbiakan tanaman (Kriswidarti, 1980, 1981; Rijono, 1999 dalam Sumarwoto, 2005)

Pemanfaatan sumber daya manusia untuk dapat dikembangkan dan berpotensi kepada bertambahnya jumlah petani yang menanam porang, sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai jual yang dibutuhkan oleh pabrik produksi baik di dalam negeri dan luar negeri (Jansen dkk.,1996 dalam kurniawan 2012). Potensi sumber daya manusia didukung oleh jumlah penduduk yang banyak dan jumlah tenaga kerja yang banyak maka harus didukung dengan keterampilan atau keahlian.

Di kala pemerintah sedang berupaya untuk mengoptimalkan kondisi perekonomian Indonesia, pandemi Covid-19 datang dengan segala dampak negatif, jumlah penduduk dan jumlah tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan keahlian akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Potensi dari kegiatan ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan kualitas sumber daya manusia kepada petani dan masyarakat setempat khususnya di Kalimantan Timur (Widjarnako, 2015). Sumber daya tanaman porang yang belum dioptimalkan yaitu pada pengenalan dan budidaya tanaman porang yang belum banyak diketahui para petani luas khususnya yang ada di Balikpapan Kalimantan Timur. Video pembelajaran dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar para petani (Eka dkk, 2023), serta memperluas jangkauan sebaran informasi kepada masyarakat (Sari dkk, 2022). Tanaman porang sendiri memiliki prospek ekonomi yang besar untuk diolah di masa pandemi (Ni Made Astuti Wahyu Utami, 2021), melihat dampak dari komoditas porang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Al Hamdan, 2020).

Kelurahan Manggar yang bertempat di Jalan Mulawarman RT.10, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Analisis yang dilakukan merupakan upaya tim peneliti ITK untuk menggali potensi dan juga kendala yang ada di RT 10 Kelurahan Manggar sebagai acuan dalam merumuskan konsep penelitian. Berdasarkan hasil analisis situasi dari hasil observasi, maka dapat diperoleh beberapa informasi tentang keadaan RT 10 Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan yaitu RT 10 memiliki banyak pemukiman warga, terdapat jalan masuk seperti gang kecil yang hanya bisa dilalui dengan kendaraan bermotor dan mobil. Gang tersebut tepat di sebelah Pegadaian dan depan Pantai Mentari Compound. Gang tersebut juga terdapat di pinggir jalan Kota Balikpapan. Selain itu di RT 10 terdapat sebuah Lahan Budidaya, dimana Lahan ini juga digunakan sebagai tempat Sosialisasi dan Pengenalan Budidaya Tanaman Porang. Di RT 10 sendiri terdapat masyarakat yang mulai menanam Tanaman Porang. Untuk kondisi lingkungan di RT 10 Kelurahan Manggar tergolong bersih. Sehingga diharapkan video dapat mengedukasi budidaya tanaman porang melalui sistem edukasi dan media sosial oleh petani setempat agar para petani/petani baru yang belum mengetahui cara pemanfaatan tanaman porang bisa ikut serta dalam perkembangbiakannya. Diharapkan video edukasi ini mempermudah proses penyuluhan budidaya porang kepada masyarakat luas (Patiro dkk.,1996) mengingat salah satu metode untuk meningkatkan pemahaman masyarakat adalah melalui sosialisasi kesesuaian lahan tanaman porang yang terdapat potensinya pada lahan warga RT 10 tersebut (Septyani dkk, 2023).

2. Metode Pelaksanaan

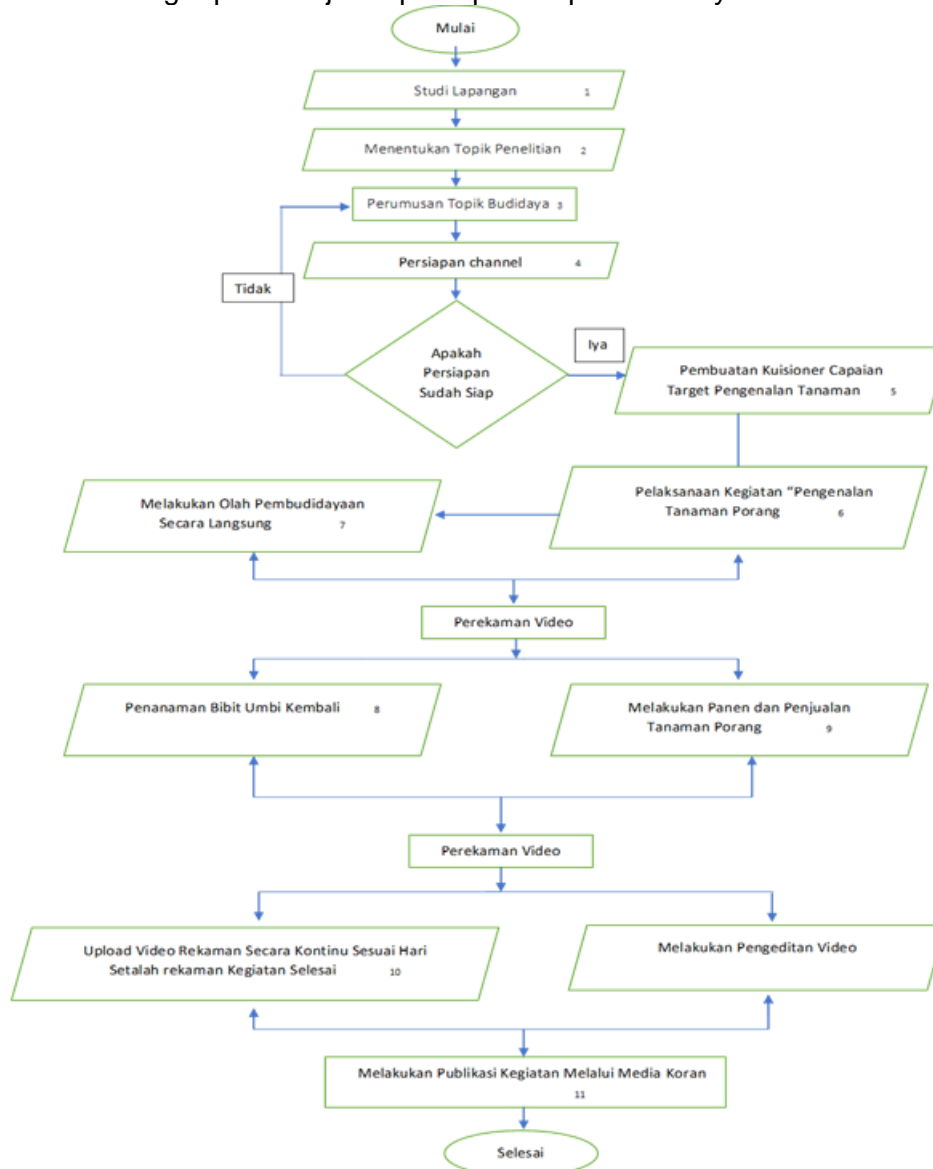
Adapun metode pelaksanaan dari pengabdian masyarakat ini studi lapangan, pembuatan media sosial dan saluran streaming, pembuatan kuisisioner, pengambilan video, pengeditan

dan pengunggahan video, dan sosialisasi ke masyarakat seperti yang terdapat pada diagram alir di Gambar 1 dengan deskripsi masing-masing tahapan sebagai berikut:

1. Studi lapangan yang merupakan kegiatan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi lokasi dan menyiapkan lokasi dan tempat melakukan observasi yaitu dengan penentuan lokasi di Jalan Pemuda RT,10 Batakan, Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur. Penentuan lokasi dan tempat observasi ini bertujuan untuk menentukan potensi wilayah daerah setempat yang memiliki Lahan dan mayoritas masyarakat penduduk dari sisi sektor Pertanian.
2. Pembuatan media sosial baik berupa media channel youtube. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan Media Teknologi Informasi sebagai bentuk penyampaian informasi. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat baik untuk Petani Porang Baru maupun untuk metode-metode penanaman Budidaya yang bisa dikembangkan oleh Petani Porang lainnya. Kegiatan setelah pembuatan Channel ini berupa persiapan alat dan perlengkapan untuk pelaksanaan kegiatan. penyampaian informasi dengan metode pengenalan dan metode budidaya tanaman porang yang ditujukan kepada masyarakat luas dan juga khususnya para petani diluar sana yang dapat diakses melalui internet.
3. Pembuatan kuisisioner untuk mendapatkan target dan capaian awal seberapa tau masyarakat sekitar mengenai budidaya Tanaman Porang. dalam kegiatan awal ini dilakukan undangan kepada masyarakat sekitar dan komunitas porang untuk bersama-sama mengikuti kegiatan berupa sosialisasi penelitian mengenai tanaman porang. Kuisisioner ini berisi gambaran mengenai pengetahuan dan seberapa tertariknya masyarakat mengenai pembudidayaan tanaman porang dan seberapa besar penghasilan awal petani komunitas dalam memulai pembudidayaan tanaman porang.
4. Pengambilan video secara langsung dilakukan di lokasi Batakan RT.10 Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur dan dilanjutkan dengan proses *edit* video secara kontinu mulai dari pengenalan tanaman porang, proses awal pembudidayaan tanaman porang, hingga proses panen dan pemasaran hasil budidaya tanaman porang. Dalam kegiatan penelitian tersebut juga mahasiswa melakukan proses pembudidayaan secara langsung sebagai pengenalan budidaya tanaman dan dapat merasakan proses penanaman tanaman porang di lahan yang ada. kegiatan ini dilakukan secara kontinu dan bertahap untuk bisa memperkenalkan pembudidayaan tanaman porang secara jelas dan lengkap.
5. Pengeditan dan pengunggahan video di laman *youtube*. Hal ini dilakukan untuk menggunakan penyampaian media informasi Channel kepada Masyarakat dan kepada Petani Porang pemula. Pengeditan video dilakukan dengan durasi yang tidak terlalu panjang, Hal ini bertujuan agar penyampaian informasi yang disampaikan tidak terlalu panjang dan membuat para penonton menjadi bosan saat menonton dan mendengarkan informasi yang diberikan. Ini adalah bentuk strategi pengembangan channel informasi agar menjadi daya tarik yang lebih oleh masyarakat dan para penonton. Penyampaian informasi dan kegiatan dilakukan secara kontinu. Hal ini bertujuan untuk mencapai target pengenalan olah pembudidayaan baik mulai dari proses pembibitan hingga proses panen dan pemasaran berlangsung.
6. Sosialisasi ke masyarakat untuk penyampaian informasi kegiatan penelitian melalui media koran. hal ini bertujuan untuk menyampaikan kepada masyarakat bahwa telah terlaksananya kegiatan penelitian dengan secara garis besar Pengenalan Tanaman Porang di lokasi Batakan RT.10 Kelurahan Manggar, Balikpapan Timur.

Metode pelaksanaan ini diharapkan dapat menginisiasi kerjasama dengan Ketua DPW P3KT Tanaman Porang dan Kelompok Penelitian Institut Teknologi Kalimantan (ITK) sehingga kegiatan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan bersama Para Petani Porang. Selain itu, keberlanjutan hasil dari kegiatan ini adalah berupa media informasi dan media pembelajaran bagi para petani pemula dan masyarakat umum secara visual dan Informatif oleh Ketua DPW P3KT Tanaman Porang dan Mahasiswa Institut Teknologi Kalimantan yang

berpeluang membantu Pembudidayaan secara langsung serta Mahasiswa memperoleh pembelajaran melalui media Pembudidayaan dan proses panen dengan lahan yang ada. Metode penyampaian informasi dan pembelajaran menggunakan media visual melalui media sosial yang telah dilaksanakan dapat berlanjut dan diadopsi oleh para Petani pemula dan Masyarakat umum agar pembelajaran pada proses pembudidayaan lebih variatif dan inovatif.



Gambar 1. Flowchart kegiatan

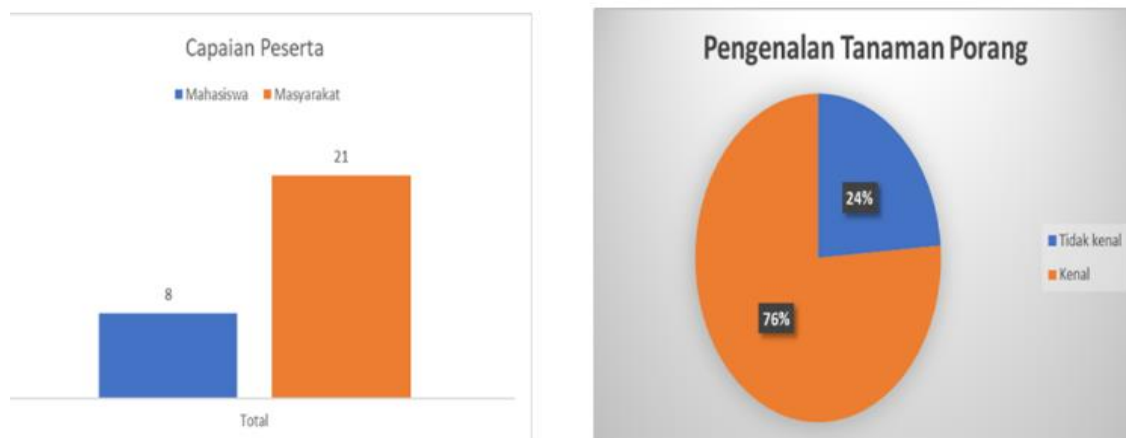
3. Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, DPW P3KT bertindak sebagai mitra karena merupakan perkumpulan petani porang wilayah Kalimantan Timur, dimana diharapkan permasalahan yang dihadapi mitra telah lebih teridentifikasi untuk kemudian *best practice* para petani dapat disebarluaskan dalam bentuk video edukas ke masyarakat luas. Lokasi DPW P3KT yang juga sekaligus menjadi lokasi pengabdian masyarakat berada di tengah pemukiman warga yang dapat diakses melalui gang kecil tepat di sebelah pegadaian dan depan Pantai Mentari Compound Jalan Mulawarman RT 10, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Utara. Kegiatan pertama pengabdian masyarakat dimulai dengan kegiatan

perizinan dan kunjungan tempat, serta berdiskusi terkait konsep serta persiapan sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah membahas persiapan sosialisasi dilanjutkan dengan melakukan survei lapangan dan lokasi tempat akan dilaksanakannya kegiatan Sosialisasi dan Pengenalan budidaya tanaman porang secara langsung. Pada hari Minggu, 03 April 2022 peneliti melaksanakan kegiatan sosialisasi yang dihadiri oleh Dosen pembimbing, Mitra P3KT Balikpapan, masyarakat setempat dan mahasiswa Institut Teknologi Kalimantan. Berikut ini adalah beberapa tahapan yang telah dilaksanakan, yaitu:

3.1. Kegiatan Sosialisasi Budidaya Tanaman Porang

Kegiatan sosialisasi budidaya tanaman porang bertujuan untuk memperkenalkan tanaman porang secara luas kepada masyarakat. Selain itu kegiatan ini juga, untuk membantu para petani pemula tanaman porang agar dapat menyampaikan masalah dan kekhawatirannya selama melakukan proses pembudidaya tanaman porang serta membantu mengenalkan kepada masyarakat tentang seberapa pentingnya tanaman porang. Dimana porang sendiri mempunyai peluang besar menjadi salah satu alternatif pengganti bahan pokok. Dari kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan, capaian awal kegiatan ini adalah pengenalan budidaya tanaman porang dengan luaran yang diharapkan yaitu mendapatkan banyak respon positif dari petani pemula dan penonton dari masyarakat mengenai budidaya Tanaman Porang. Dilakukan pula survey kepada peserta seperti yang ditampilkan pada Gambar 2.



a. Data capaian Peserta

b. Data pengenalan tanaman porang

Gambar 2. Sebaran data survei tanaman porang

Adapun capaian peserta dengan target jumlah peserta yang diharapkan adalah sebesar 29 peserta, dan pada data didapatkan hasil data peserta yang hadir pada kegiatan sosialisasi pengenalan budidaya tanaman porang sebanyak 21 orang dari masyarakat dan 8 peserta dari mahasiswa kelompok pengabdian masyarakat. tinjauan data tidak kompatibel dikarenakan masih terdapat peserta yang tidak mengisi daftar hadir. hal ini dikarenakan waktu kedatangan peserta yang terlambat dan tidak kondusif. sedangkan capaian dari hasil pengenalan budidaya porang dalam kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat kelompok adalah sebanyak 76% masyarakat sudah mengenal tanaman porang, namun masih mengharapkan tingkat keberlanjutan dan mengharapkan nilai lebih dari manfaat budidaya tanaman porang. hal ini didasari pada kondisi masyarakat yang mengharapkan nilai tinggi pada hasil penjualan tanaman porang dan efisiensi dalam membudidayakannya. dan sebesar 24% masyarakat

masih belum memahami tanaman porang, manfaat tanaman porang serta mengharapkan nilai lebih terhadap diperluasnya budidaya dan ilmu dalam melakukan budidaya tanaman porang karena belum terjun langsung dalam proses budidaya. hal ini didasarkan pada nilai tinggi yang ingin dicapai masyarakat terhadap harapan tanaman porang untuk dijadikan sebagai tanaman budidaya yang memiliki nilai lebih.

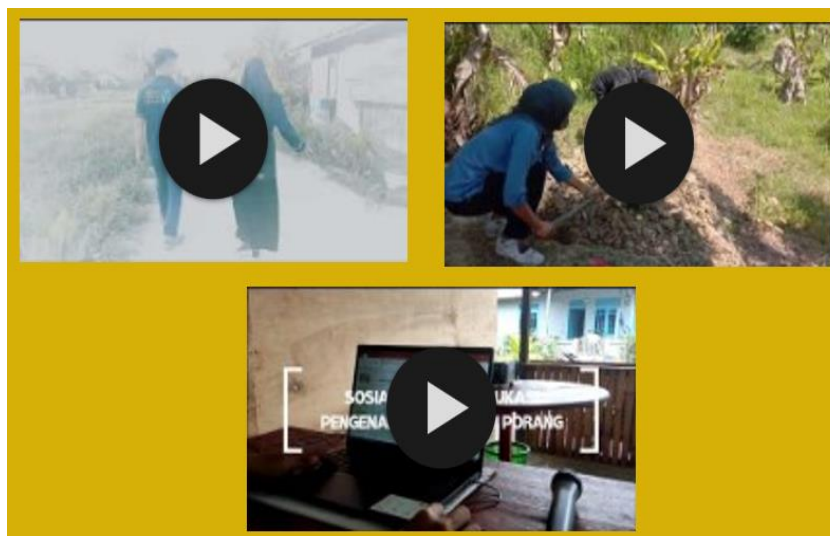
3.2. Pembuatan Video Edukasi Tanaman Porang

Pembuatan video dilakukan secara langsung per hari dalam durasi pengabdian masyarakat, peneliti melakukan pengeditan video secara kontinyu dan bertahap untuk di upload setiap hari kegiatannya. Hal ini dilakukan untuk menggunakan penyampaian media informasi *channel* kepada masyarakat dan kepada petani porang pemula. Pengeditan video dilakukan dengan durasi yang tidak terlalu panjang, hal ini bertujuan agar penyampaian informasi yang disampaikan tidak terlalu panjang dan membuat para penonton menjadi bosan saat menonton dan mendengarkan informasi yang diberikan. ini adalah bentuk strategi pengembangan channel informasi agar menjadi daya tarik yang lebih oleh masyarakat dan para penonton. penyampaian informasi dan kegiatan dilakukan secara kontinyu. hal ini bertujuan untuk mencapai target pengenalan olah pembudidayaan baik mulai dari proses pembibitan hingga proses panen dan pemasaran berlangsung. Diharapkan proses pemasaran berlangsung untuk mendapatkan keuntungan hasil produk penjualan Tanaman Porang dan peningkatan perekonomian dari hasil penjualan. Video edukasi terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Video Edukasi Budidaya

No	Video Edukasi	Tautan
1	Video Singkat dari Kelompok KKN 6 ITK	https://youtu.be/eMMk_KDFX7s
2	Penanaman tanaman porang dan edukasi tentang apa itu bibit porang	https://youtu.be/bsS7Wvwz1E
3	Sosialisasi untuk warga setempat dan edukasi tentang definisi, manfaat dan jenis tanaman porang	https://youtu.be/nx_kPRNFaQU
4	Tanaman porang memiliki nilai strategis untuk dikembangkan, karena punya peluang yang cukup besar untuk diekspor. Hingga saat ini, salah satu keterbatasan ekspor porang Indonesia terletak pada penyediaan bahan baku yang masih terbatas.	https://youtu.be/GQZrCKFy-w

Sumber: Penulis, (2023)



Gambar 3. Video Edukasi

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil kegiatan ini adalah bahwa kegiatan sosialisasi budidaya tanaman porang yang bertujuan untuk memperkenalkan tanaman porang secara luas kepada masyarakat mendapat respon positif dari petani pemula dan peserta dari masyarakat mengenai budidaya tanaman porang. Sedangkan video edukasi tanaman porang mendapatkan *view* dari pengguna media sosial (*YouTube*) dengan baik. Dalam kegiatan terdapat beberapa kesulitan yang dialami yaitu kegiatan yang tidak sesuai dengan timeline, dana, keterlambatan waktu pada saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi, waktu pelaksanaan sosialisasi yang sangat sedikit, dan cuaca yang tidak menentu saat melaksanakan kegiatan. Adapun peran mitra dalam kegiatan diantaranya adalah sebagai penyalur ilmu dan mendorong masyarakat untuk memilih Tanaman Porang sebagai komoditas pertanian yang memiliki keunggulan serta nilai jual yang tinggi. Selain itu, mitra juga membantu menyediakan fasilitas berupa tempat untuk melakukan sosialisasi. Tidak hanya itu, mitra juga membantu menjawab isu permasalahan yang masih timbul dalam membantu menyelesaikan permasalahan dan kekhawatiran masyarakat saat ini tentang budidaya porang. Peran lain mitra yang sangat membantu mahasiswa yaitu sebagai penghubung dan membantu relasi mahasiswa dengan para masyarakat setempat terkhususnya kepada para petani Porang.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM ITK yang mendukung penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Eka Melati , Ayyesha Dara Fayola, I Putu Agus Dharma Hita, Andi Muh Akbar Saputra, Zamzami, Anita Ninasari, "Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education* Volume 06, No. 01, September-Desember 2023, pp. 732-741
- Kurniawan, P., A. 2012. Skripsi : Pertumbuhan Porang (*Amorphophalus mulelleri*) Pada Berbagai Intensitas Naungan Dan Dosis Pupuk Kandang. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Sumarwoto. 2004. Disertasi : Beberapa Aspek Agronomi Iles-Iles (*Amorphophallus muelleri* Blume). Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyama, N. and E. Santosa. 2008. Edible *Amorphophallus* in Indonesia-Potential Crop of Agroforestry. Gadjah Mada University Press.Yogyakarta.
- Suheriyanto, D., Romaidi, dan R.S. Resmisari.2012. Pengembangan bibit unggul porang (*Amorphophallus oncophillus*) melalui kultur invitro untuk mendukung ketahanan pangan Nasional. *El-Hayah* 3(1):16-23.
- Yuliana, I., Santosa, P. I. dan Setiawan, N. A., 2015. "Analisis Jejaring Media Sosial untuk Pemetaan pada Komunitas Online." Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI). ISSN: 1907-5022.
- Patiro, S.P.S. , Hendrian, H., Sasmita, S.A. , Kurniawan, R., Gaol, L.L. , Yansaputra, V. and Budiyantri, H. 2022. Penyuluhan Budi Daya Porang Sebagai Upaya Pembentukan Sikap Positif Petani di Desa Gembengan Kalikotes Klaten Jawa Tengah. *Jurnal Abdidas*. 3, 1 (Feb. 2022), 110 - 126.
- Septyani, I.A.P., Rafika, M. and Melia, Y. 2023. Sosialisasi Kesesuaian Lahan Tanaman Porang Sebagai Tanaman Pendamping dan Pengolahan Hasil Porang Di Desa Kampung Dalam, Labuhanbatu . *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. 3, 2 (Mar. 2023), 178–185.
- Ni Made Astuti Wahyu Utami 2021. ECONOMIC PROSPECTS OF PORANG PLANT DEVELOPMENT IN THE PANDEMIC TIME COVID-19: Economic prospects of porang plant development in the pandemic time covid 19. *VIABEL: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*. 15, 1 (May 2021), 72-82.
- Al Hamdhan, R. 2020. Dampak usaha tani komoditas porang terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Klangon, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. *Agricore: Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 5(2).
- Sari, M. N., Waskito, A., & Saripah, S. 2022. Analysis of the Economic Potential of Porang Plants and Porang Content Creator Through the YouTube Platform. *Sosio E-Kons*, 14(1), 64-74.